

ABSTRAK

Aisyah, 2013: Penyebab Bermukimnya Masyarakat Di Kawasan Rawan Banjir Jorong Ganting Nagari Sitanang Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat kerawanan banjir Jorong Ganting Kabupaten Agam 2) faktor penyebab bermukimnya masyarakat di kawasan rawan banjir Jorong Ganting Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Ganting Kabupaten Agam, dengan sampel 61 Kepala Keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kusioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan metode pengskoran metode Scoring/pengharkatan untuk tingkat kerawanan banjir, sedangkan untuk faktor penyebab bermukimnya masyarakat menggunakan analisis *crosstab* (tabulasi silang) dengan statistik nilai chi-kuadrat secara manual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) tingkat kerawanan banjir Jorong Ganting Kabupaten Agam terdiri atas 4 kelas kerawanan yaitu kerawanan banjir tidak rawan dengan luas 102,20 Ha berada di hutan dan lahan terbuka Jorong Ganting, cukup rawan dengan luas 112,55 Ha berada di lahan terbuka Jorong Ganting, rawan dengan luas 92,62 Ha berada di kebunnya masyarakat Jorong Ganting dan sangat rawan dengan luas 381,42 Ha berada tepat dipermukiman masyarakat Jorong Ganting serta perkebunan, sawah masyarakat yang mereka garap untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. (2) faktor bermukimnya masyarakat di kawasan rawan banjir Jorong Ganting Kabupaten Agam ada tiga faktor yaitu a) lama bermukim, karena sudah banyaknya kenang-kenangan dan juga sudah adanya rumah yang mereka miliki. b) tingkat pendapatan, karena rendahnya pendapatan masyarakat yaitu pendapatan rata-rata per bulan Rp. 500.000 sehingga tidak memungkinkan mereka untuk pindah. c) lokasi pekerjaan, mendominasi pekerjaan masyarakat Jorong Ganting adalah bertani yang berada disekitar Jorong Ganting tersebut.

Kata Kunci : kawasan rawan banjir, permukiman.